

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kajian Kolaborasi Multipihak dalam Kelembagaan Penyuluhan Pangan Transformatif Disepanjang Aktifitas Rantai Nilai (studi kasus : Komoditi Jagung Kecamatan Guguak Kabupaten Lima puluh Kota) dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, kegiatan penyuluhan disepanjang aktifitas rantai nilai belum terjalankan dengan maksimal, kegiatan penyuluhan yang terjadi saat ini masih sebatas pada aspek pra-produksi dan produksi, . Sedangkan penyuluhan pada aktifitas panen dan pasca panen serta pemasaran masih belum pernah dilakukan oleh penyuluh setempat. Jika dilihat pada kolaborasi yang terjadi antara penyuluh PNS, penyuluh swadaya, penyuluh swasta, petani, peternak, dan pedagang masih terbatas dan secara individual. Walaupun penyuluh PNS dan penyuluh Swadaya selalu bekerja sama dalam melakukan aktifitas penyuluhan mulai dari menganalisis data potensi daerah sampai dengan evaluasi, tetapi ini belum cukup untuk menyelesaikan semua permasalahan yang ada di sepanjang aktifitas rantai nilai jagung.
2. Kegiatan penyuluhan Transformatif yang dibutuhkan dalam kegiatan penyuluhan adalah penyuluhan yang senantiasa mengalami perubahan transisi seperti perubahan organisasi, perencanaan strategi, dan menetapkan prioritas baru dan inovasi terbaru yang digunakan dalam menajalankan budidaya pertanian. Penyuluhan pertanian transformatif memiliki peran dalam mempertahankan keberlanjutan usaha tani jagung agar dapat menyelesaikan permasalahan yang dimiliki oleh petani jagung. Kolaborasi multipihak dan penyuluhan Transformatif disepanjang aktifitas rantai nilai sangat dibutuhkan untuk meningkatkan produksi jagung di Kecamatan Guguak guna memenuhi kebutuhan pakan ternak lokal. BP3K Kecamatan Guguak, ketiga penyuluh, petani, peternak dan pedagang harus membentuk kolaborasi yang akan mendukung kegiatan penyuluhan di

sepanjang aktifitas rantai nilai sehingga dapat meningkatkan produksi jagung dan menstabilkan harga dipasaran. Kolaborasi yang diharapkan dalam penelitian ini kolaborasi *penta helix*. Dimana masing-masing helix mempunyai peran dan saling bekerja sama dalam mengisi kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Kolaborasi multipihak yang dilakukan harus dilaksanakan secara berkelanjutan dan masing-masing pihak memposisikan dirinya ke dalam posisi yang sama dengan pihak yang lain sehingga masing pihak tetap berusaha untuk memahami perseptif pihak lain dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di sepanjang aktifitas rantai nilai jagung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, saran yang ingin diberikan adalah:

1. Semua pihak yang terlibat dalam penelitian baik itu BP3K sebagai induk kegiatan penyuluhan, ketiga penyuluh (PNS, swadaya, swasta), petani, peternak, dan pedagang harus lebih terbuka lagi dalam menjawab pertanyaan. Sehingga peneliti lebih tepat dalam menganalisis permasalahan dan mencarikan solusinya, agar semua pihak dapat bekerja sama dengan baik dalam menjalankan aktifitas penyuluhan. Pemerintah juga harus lebih aktif dan memperhatikan sektor pertanian, karena selama penelitian ini berlangsung , sering kali terdengar keluhan dari petani mengenai kinerja pemerintah di sektor pertanian. Ini juga dibuktikan dengan potensi daerah Kecamatan Guguak tidak sesuai dengan kebutuhan yang ada dilapangan
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan untuk dapat meneliti mengenai pengaruh kinerja ketiga penyuluh terhadap penyelesaian permasalahan petani jagung di Kecamatan Guguak Kabupaten Lima puluh Kota. Agar performa ketiga penyuluh dapat lebih baik lagi dalam upaya meningkatkan produksi jagung agar dapat memenuhi kebutuhan